

LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Wawancara

Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Koding
1. Bagaimana peran organisasi IPNU dan IPPNU dalam menanggulangi kenakalan remaja di Desa Pejangkungan?	<i>Adaptation</i> (Adaptasi)	<ul style="list-style-type: none"> • Apa saja kegiatan yang dilakukan IPNU dan IPPNU dalam merespon kebutuhan dan masalah remaja setempat? 	<ul style="list-style-type: none"> • (RK): Awalnya kita melihat bagaimana kondisi remaja di Desa Pejangkungan dan pada akhirnya kita membuat kegiatan yang sesuai dengan para remaja sekaligus bersosialisasi diselingi ngopi bersama untuk menjelaskan sedikit tentang organisasi IPNU dan IPPNU itu seperti apa • (NA): Pertama kita menjelaskan apa itu organisasi IPNU dan IPPNU lalu kita juga menjelaskan biasanya kegiatan apa saja yang dilakukan 	Mengadakan Sosialisasi Informal
		<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana IPNU dan IPPNU melibatkan remaja dari latar belakang yang berbeda dalam kegiatan mereka? 	<ul style="list-style-type: none"> • (NA): Para anggota maupun saya sendiri tidak memandang seperti apa latar belakang para remaja, kita terbuka satu sama lain dan juga kita biasanya mencoba memahami kebutuhan sesuai potensi para remaja dan mencari cara agar para remaja bisa ikut serta dalam organisasi. Terkadang juga melakukan pendekatan dengan orang tua untuk memastikan anaknya untuk dalam organisasi. • (VY): Pokok e harus terbuka satu sama lain soale itu kesepakatan awal dari pengurus untuk melibatkan para remaja dan itu 	Membuka diri kepada remaja desa

			<p>menjadikan organisasi IPNU IPPNU menciptakan kesan yang menarik dipikiran para remaja. Dan membuat para remaja merasa diterima dan nyaman dalam organisasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • (SI): Menurutku terlalu membuka diri tanpa batasan sing jelas bisa membuat organisasi kehilangan wewenang dalam membimbing remaja. Remaja iku butuh aturan sing jelas dan panutan yang tegas, dadi bukan sekedar tempat untuk berbagi cerita 	
	<i>Goal Attainment</i> (Pencapaian Tujuan)	<ul style="list-style-type: none"> • Apa tujuan utama IPNU dan IPPNU upaya untuk menanggulangi kenakalan remaja di Desa Pejangkalan? 	<ul style="list-style-type: none"> • (SI): Tujuan utama yaitu untuk mengajak pemuda pemudi agar dapat berkecimpung di organisasi atau dapat mengikuti kegiatan yang positif dan sebagai wadah komunikasi pelajar dan santri Nahdlatul Ulama untuk mempersiapkan kaderisasi bangsa. • (RK): IPNU dan IPPNU iki poin utama e selalu berupaya digawe menciptakan kegiatan sing mampu menarik minat e remaja agar mereka berbondong-bondong mengikuti kegiatan yang positif 	Mengadakan kegiatan positif bersama remaja
		<ul style="list-style-type: none"> • Apa saja program kerja yang sudah dijalankan oleh IPNU dan IPPNU untuk membantu menanggulangi kenakalan remaja? 	<ul style="list-style-type: none"> • (NA): Ya banyak dan itu sudah jalan rutin per jadwal, awal raker (rapat kerja) sudah menentukan apa saja program kerja dan tanggal kegiatan. Program kerja yang 	Membuat program kerja rutin dan terjadwal

			<p>paling rutin 1 bulan sekali itu MASA PENA (Majelis Sholawat Pelajar Nahdliyyin), latihan banjari, funsport (olahraga badminton, futsal, voly). Kalau untuk 1 tahun sekali biasanya ziarah wali, bagi-bagi takjil, jalan sehat memperingati tahun baru Islam dan 17 Agustus</p> <ul style="list-style-type: none"> • (SI): Sudah banyak, biasanya kita satu minggu sekali di hari senin ada latihan banjari, ada juga MASAPENA (Majelis Sholawat Pelajar Nahdliyyin) itu salah satu program kerja atau kegiatan wajib di organisasi IPNU IPPNU Desa Pejangkungan. Ya pokoknya terkadang kita juga menyesuaikan kegiatan yang disukai remaja. 	
	<i>Integration</i> (Integrasi)	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara IPNU dan IPPNU melibatkan remaja dalam kegiatan organisasi untuk menciptakan rasa kebersamaan? 	<ul style="list-style-type: none"> • (RK): Kita melihat respon remaja masa kini sesuai dengan trend tetapi tetap di dalam hal positif. Dengan pendekatan ini, remaja dapat menikmati kegiatan yang sesuai dengan minat mereka, sambil tetap mendapatkan nilai positif yang mendukung perkembangan sekitar apa yang lagi mereka sukai, karena para remaja sekarang peka dengan trend yang viral dan sudah 	Membuat kegiatan yang diminati para remaja

			<p>bermain sosial media</p> <ul style="list-style-type: none"> • (VY): Para pengurus IPNU IPPNU Desa Pejangkalan menyesuaikan apa yang mereka minati, seperti olahraga, bersholawat, nonton bareng. Tetapi partisipasinya kadang juga kurang, kadang yang datang sedikit kadang banyak • (NA): Ya dengan melihat karakter dan keterampilan mereka. 	
		<ul style="list-style-type: none"> • Apakah ada kolaborasi antara IPNU dan IPPNU dengan organisasi lain atau pihak desa untuk mengatasi kenakalan remaja? 	<ul style="list-style-type: none"> • (RK): Dengan karang taruna kita bisa merangkul para remaja supaya tidak terjerat kenakalan remaja. Dan memberikan arahan pada remaja agar kegiatan mereka lebih bermanfaat • (SI): Tentu ada, kita kolaborasi biasanya kalau ada takbir keliling, jalan sehat 17 Agustus ataupun acara desa yang lainnya, ya pokoknya kita ada kolaborasi dengan karang taruna. Kita juga membagi tanggung jawab agar lebih tertib. 	Kolaborasi dengan karang taruna
	<i>Latency</i> (Pemeliharaan Pola)	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana IPNU dan IPPNU menanamkan nilai-nilai positif dalam kegiatan mereka untuk mempengaruhi perilaku remaja? 	<ul style="list-style-type: none"> • - 	-
		<ul style="list-style-type: none"> • Apa tantangan dalam mempertahankan nilai dan norma dalam menghadapi pengaruh negatif di kalangan remaja? 	<ul style="list-style-type: none"> • - 	-

<p>2. Apa saja faktor yang mempengaruhi efektivitas peran organisasi IPNU dan IPPNU dalam menanggulangi kenakalan remaja?</p>	<p>Sumber Daya Manusia (SDM)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana organisasi ini mempersiapkan anggotanya untuk bisa menjalankan program dengan baik? Apakah ada pelatihan atau pembekalan tertentu? 	<ul style="list-style-type: none"> • (NA): Tentu saja ada pelatihan, untuk pelatihan diberikan oleh PAC (Pimpinan Anak Cabang) lalu kita menjalankan di Ranting IPNU IPPNU Desa Pejangkungan, agar bisa memberikan contoh kepada remaja dan menjadi panutan. Terkadang juga diberi pembekalan oleh para senior atau alumni untuk menjadi pembimbing karena mereka sangat berpengaruh dan memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana mengelola kegiatan dan bagaimana berinteraksi dengan remaja. • (SI): Biasa ada kok pelatihan dari PAC (Pimpinan Anak Cabang) ada rapat pimpinan iku sing wajib hadir biasa ketua sama sekretaris terus masa kesetiaan anggota iku biasa kita dikasih materi gak tentang organisasi aja dan biasa yang wajib ikut bebas bisa ajak semua anggota atau pengurus. 	<p>Pelatihan pengurus organisasi oleh alumni dan Pimpinan Anak Cabang (PAC)</p>
<p>3.</p>	<p>Lingkungan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana pandangan masyarakat Desa Pejangkungan terhadap organisasi IPNU dan IPPNU? Apakah masyarakat mendukung kegiatan yang dilaksanakan? 	<ul style="list-style-type: none"> • (RK): Masyarakat sangat mendukung, biasanya juga untuk tim banjari kita diminta untuk mengisi acara jika ada acara walimahan dan acara di desa seperti haul desa. • (NA): Mendukung, pandangan masyarakat merasa memang 	<p>Keterbukaan Masyarakat</p>

			remaja di Desa Pejangkungan aktif dalam bersosialisasi bukan hanya di bidang ke NU an tapi juga di masyarakat setempat	
4.		<ul style="list-style-type: none"> • Apakah ada kerjasama antara IPNU dan IPPNU dengan pihak sekolah atau instansi lain dalam upaya menanggulangi kenakalan remaja? 	<ul style="list-style-type: none"> • (SI): Kalau kerja sama biasanya waktu kayak pondok ramadhan, kegiatan maulid nabi, hari santri terus kegiatan MPLS (masa pengenalan lingkungan sekolah) disitu kita diundang untuk mengisi sedikit materi. • (VY): Ada, misale ada kegiatan di sekolah kayak MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah) terus acara hari besar Islam itu kepala sekolah e langsung menghubungi kita kadang juga pas acara perpisahan itu kita juga dilibatkan. 	Dukungan dari lembaga lain

Lampiran 2: Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KEDIRI

Jalan Sunan Ampel No.7 Ngronggo Kota Kediri Jawa Timur 64127

Telepon (0354) 689282; Website: www.iainkediri.ac.id

Nomor : B-259/In.36/D1.1/PP.00.01.03/12/2024
Lamp. : 1 (satu) berkas
Hal : **MOHON IZIN RISET/PENELITIAN**

Kediri, 18 Desember 2024

Kepada Yth.

Ketua Pimpinan Ranting IPNU-IPPNU Pejangkungan

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami beritahukan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

N a m a	: Eka Nilam As'ari
Nomor Induk	: 20105032
Semester	: Gasal
Fakultas	: Ushuluddin dan Dakwah
Program Studi	: Sosiologi Agama
Tahun Akademik	: 2024/2025

Dalam rangka menyelesaikan studi dan menyusun skripsinya perlu melakukan penelitian lapangan. Untuk itu kami mohon agar mahasiswa yang bersangkutan diberi izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian di wilayah/lembaga yang menjadi wewenang Bapak/Ibu, dalam bidang-bidang yang terkait dengan judul Skripsinya, yaitu :

PERAN ORGANISASI IPNU DAN IPPNU DALAM MEREDUKSI KENAKALAN REMAJA DI DESA PEJANGKUNGAN KECAMATAN PRAMBON KABUPATEN SIDOARJO

Mahasiswa yang melaksanakan riset/penelitian, berkewajiban mentaati semua peraturan yang berlaku di lembaga/instansi tempat penelitiannya.

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



TEMBUSAN disampaikan kepada :

1. Yang Bersangkutan
2. Peringgal

Lampiran 3: Dokumentasi



Kegiatan Rutinan 1 bulan sekali IPNU-IPPNU Pejangkungan



Kegiatan halal bihalal ke masyarakat setempat



Balapan liar remaja Desa Pejangkungan di Jalanan Sawah Desa Pejangkungan

Lampiran 4: Daftar Riwayat Hidup

Riwayat Hidup



Skripsi ini ditulis oleh Eka Nilam As'ari, lahir di Sidoarjo pada tanggal 13 Mei 2002. Putri pertama dari pasangan Bapak Samsul As'ari dan Ibu R Nawang Sari. Peneliti beragama Islam. Peneliti bertempat tinggal di Desa Pejangkungan Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo. Riwayat pendidikan peneliti yakni pernah menempuh pendidikan di RA Darussalam Pejangkungan (2007-2008), MI Darussalam Pejangkungan (2008-2014), SMP Negeri 1 Prambon (2014-2017), MAN 1 Mojokerto (2017-2020), dan pada tahun 2020 peneliti melanjutkan pendidikannya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri Program (S1) Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluudin dan Dakwah.